

**Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Kelas X Agama Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi
Di MAN 2 Kulon Progo**

Amri Wahyudin

Universitas Alma Ata

181100705@almaata.ac.id

ABSTRAK

Adanya covid-19 ini membuat semua kegiatan apapun melalui online tentunya dampak juga pada dunia pendidikan yaitu Pembelajaran jarak jauh bagi guru maupun siswa merupakan suatu tantangan besar yang dialami pada masa pandemi. Tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran jarak jauh yaitu bagaimana mengajar dan mengetahui siswa yang pemahannya berbeda-beda, pemahaman antara siswa satu dengan yang lainnya sangat berbeda, gaya belajar yang berbeda ragam, serta ketika siswanya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut menjadi tantangan serta hambatan guru untuk memahami kondisi dan situasi murid.

Pada saat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan media sosial banyak sekali siswa yang kurang merespon bahkan ada siswa yang jarang mengikuti pembelajaran online. Dengan adanya pembelajaran online tingkat respon siswa sangat rendah, tingkat pemahaman siswa berkurang, kadang ada yang mengikuti pembelajaran online dengan baik, ada yang cuman online tapi tidak mengikuti pembelajaran online secara langsung. Apalagi pada saat selesai pembelajaran online, ada tugas yang diberikan oleh guru tidak mereka kerjakan di rumah sampai ke pertemuan berikutnya

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Dampak Penggunaan Media Sosial, Tantangan Guru

**Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Kelas X Agama Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi
Di MAN 2 Kulon Progo**

Amri Wahyudin

Universitas Alma Ata

181100705@almaata.ac.id

ABSTRACT

The existence of this covid-19 makes all activities online, of course, also has an impact on the world of education, namely distance learning for teachers and students is a big challenge experienced during the pandemic. The challenges faced by teachers in distance learning are how to teach and identify students with different understandings, different understandings between students, diverse learning styles, and when students experience difficulties in the distance learning process. This is a challenge and obstacle for teachers to understand the conditions and situations of students.

During the process of learning activities carried out online using social media, many students did not respond, and there were even students who rarely participated in online learning. With online learning the students response rate is very low, the level of students understanding is reduced, sometimes there are those who follow online learning well, some are only online but don't take online learning, there are assignments given by the teacher they don't do at home until the next meeting.

Keywords : *online learning, impact of social media use, teacher challenges*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah hantu yang sangat menakutkan bagi seluruh masyarakat internasional Termasuk Indonesia. Dengan adanya Covid-19, kehidupan masyarakat terganggu, mulai dari Kegiatan ekonomi, transportasi, pariwisata, ibadah, dan tak kalah pentingnya mendidik. Kegiatan pendidikan menjadi salah satu kegiatan yang terhenti akibat COVID-19. Tempat bertemunya anak dan guru di sekolah tidak lagi melakukan kegiatan pendidikan seperti biasa di dalam ruang kelas sekolah. Namun dengan adanya pandemi ini, proses belajar menggunakan sistem pendidikan jarak jauh (Pendidikan Jarak Jauh). Kebijakan penggunaan pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran di rumah Sistem tersebut tertuang dalam surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Implementasi Kebijakan Pendidikan Darurat 2020 No.4 Penyebaran penyakit virus corona atau covid-19.¹

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan adalah Proses belajar yang lemah apalagi dengan keadaan yang sekarang. Proses belajar siswa kurang Mendorong pengembangan keterampilan berpikir mereka.² proses Pembelajaran di kelas ditujukan untuk kemampuan anak Ingat informasinya. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun Semua jenis

¹ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan" 1, no. 1 (2020): 1–3.

² Ahmad Muhajir Muslimah, 'Permasalahan Dalam Pembelajaran Online Pada Era Pandemi Covid-19 Serta Solusinya', *Jurnal Iqtirahaat*, 1, 2021, 11–17.

informasi. Akibatnya, ketika siswa lulus dari sekolah, mereka secara teoritis pintar, Tapi mengaplikasikan yang buruk. Kebijakan pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa, terutama pada peningkatan prestasi siswa untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Bahkan pendidik pada pembelajaran jarak jauh dituntut siap untuk melakukan pembelajaran daring.³

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pun tatap muka, tugas pokok guru adalah: Mengajar dan mendidik orang melalui siswa untuk mencapai kecerdasan, meningkatkan prestasi siswa dan tinggi Karakter dan keterampilan terbaik. Menurut hukum Guru dan dosen, guru adalah tugas utama pendidikan kejuruan Pendidikan, pengajaran, bimbingan, pelatihan, evaluasi dan Mengevaluasi siswa di jalur pendidikan anak usia dini Pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴ Agar Guru harus menguasai Berbagai kemampuan dan keterampilan. Guru juga berperan sebagai Manajer, evaluator, konsultan dan kemampuan dasar lainnya. Belajar di sekolah sesuai dengan tujuan Pendidikan dasar mengharapkan peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman, Keterampilan, dan sikap serta nilai yang sesuai dengan tujuan pendidikan Cakupan komprehensif bidang kognitif, emosional dan psikomotorik.⁵

³ Muhammad Irfan, Siti Nursiah, and Andi Nilam Rahayu, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar', *Publikasi Pendidikan*, 9.3 (2019), 262.

⁴ Agustina Ika Candra Mujiastuti, Fiska Ilyasar, "Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islm Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2013/2014", *Literasi*, Volume VI, No. 1, Juni 2015. Hal. 77-78.

⁵ Nahdarul Hazmi, " tugas guru dalam proses pembelajaran", *journal of Education and Instructioan*, volume 2, nomor 1, (juni 2019).

Dengan perkembangan media sosial, pendidikan di Indonesia pun juga ikut berkembang dan dampaknya sekarang banyak kegiatan aktivitas pendidikan melibatkan media sosial, terutama pada siswa dalam memanfaatkan media sosial. Di dalam kehidupan atau pun di sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penanggung jawab yang menangani informasi lalu di sebarluaskan. Untuk media sosial saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau siapa pun, di mana pun, dan kapanpun. Apalagi sekarang ini peserta didik banyak juga yang menggunakan media sosial.

Kini didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang canggih ini sudah sangat rumit, dan memungkinkan untuk melakukan kegiatan pendidikan dalam bentuk proses pembelajaran, Administrasi dan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Proses migrasi Pembelajaran klasik pembelajaran digital sudah tersedia dengan teknologi saat ini. Proses kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja Dibatasi oleh ruang dan waktu lagi.⁷

Begitu pula dengan perbedaan pembelajaran tatap muka atau dengan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan prestasi siswa dan begitu pula dampak media sosial terhadap siswa dalam menyalahgunakan media sosial, Jika yang sebelumnya untuk mendapatkan materi pembelajaran masih datang

⁶ Aulia Annisa, *Tantangan Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-*, "Jurnal Sbm 10," 2020, 1–9.

⁷ Syifa Ameliola and Hanggara Dwi Yudha Nugraha, "Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi," *Perkembangan Media Informasidan Teknologi Terhadap Perkembangan Anak 2* (2013): 400.

ke sekolah untuk mendapatkan materi , tapi sekarang dengan duduk santai di rumah masing-masing materi dapat diperoleh dengan cara mengunduhnya (downlod) di laman yang sudah disediakan oleh lembaga pendidikan. Para pembelajar tidak lagi harus datang ke sekolah untuk bertatap muka dengan guru maupun antar siswa dalam proses pembelajaran, sebab proses kegiatan pembelajaran jarak jauh secara realtime sudah dapat dilakukan secara virtual seperti layaknya proses pembelajaran di dalam kelas.⁸

Tidak terkecuali dialami oleh MAN 2 Kulon progo, MAN 2 Kulon progo salah satu madrasah yang terletak di pusat kota dan tepatnya berada di Jl. Khudori Dusun Wonosidi Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. MAN 2 Kulon Progo merupakan sebuah institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama yang memiliki lokasi strategis, akses jalan yang mudah serta dikelilingi oleh perumahan penduduk. Adanya kebijakan dari sekolah mengenai belajar jarak jauh dapat mempengaruhi proses belajar siswa di rumah. Hal tersebut dapat membuat tantangan tersendiri bagi sekolah, guru dan siswa, termasuk pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI).⁹

Pembelajaran jarak jauh bagi guru maupun siswa merupakan suatu tantangan besar yang dialami pada masa pandemi. Tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran jarak jauh yaitu bagaimana mengajar dan mengetahui siswa yang pemahamannya berbeda-beda, pemahaman antara siswa satu dengan yang lainnya sangat berbeda, gaya belajar yang beraneka ragam, serta

⁸ Anik Suryaningsih, “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”, (Salatiga : Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi, Mei 2020) ,Volume 7, Nomor 1.

⁹ Wawancara Dengan Kepala Tata Usaha Muhammad Latief Fakhruddin, jam 11-selesai, 23 agustus 2021.

ketika siswanya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut menjadi tantangan serta hambatan guru untuk memahami kondisi dan situasi murid, guru harus berinisiatif dengan cepat untuk melakukan tindakan yang tepat dalam memberikan pengajaran maupun pelayanan kepada siswa dengan cara dan solusi yang kreatif.¹⁰ Sehingga di sini guru memiliki tantangan tersendiri untuk mempelajari teknologi baik visual maupun audio visual. Inovasi-inovasi dalam teknologi informasi ini harusnya mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi dan pencerahan khususnya guru serta siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹¹

Dalam setiap perubahan dalam pendidikan harus disikapi dengan cara yang bijak oleh pemerintah, pendidik, masyarakat, orang tua dan siswa, terutama pada dunia pendidikan seperti guru dan murid atau siswa siap atau tidak siap harus siap menerima perubahan tersebut dan kemudian beradaptasi dengan perubahan tersebut.¹² Jangan ada lawan dalam perubahan tersebut dengan sesuatu yang justru menyebabkan tertinggal atau ditinggal oleh perubahan tersebut yang menjadi suatu keniscayaan. Waktu terus berjalan, kehidupan pun terus berubah begitu pula dengan dunia pendidikan. Ajarilah siswa sesuai dengan zamannya agar kelak mereka mampu beradaptasi dalam kehidupannya, sebab mereka akan berada pada zaman yang tidak sama dengan zaman yang pernah dialami para pendahulu. kalau memang sekarang harus

¹⁰ Faisal Faliyandra et al., “Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 Pada Siswa : Analisis Perencanaan Kepada Sekolah Di Sekolah Dasar,” 2021, 43–47.

¹¹ Muh. Zein, ‘Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran’, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5.2 (2016).

¹² Laelatul Badriah, Saiful Abidin, Zunita, And Juliyanto, “ Inovasi Pembelajaranmatik, Kendala Dan Upaya Perbaikan Dalam Proses Pembelajaran “, *Literasi*, Volume V, No. 1, 2019. Hal. 47-48.

menggunakan sistem pendidikan jarak jauh yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, maka lakukannya. Jangan lagi ada alasan lebih enak pendidikan konvensional dibandingkan dengan pendidikan berbasis digital.¹³

Penggunaan media sosial saat ini di perbolehkan bahkan diwajibkan untuk siswa agar dapat digunakan sebagai mestinya dalam pembelajaran online, mencari informasi yang positif dan dapat bermanfaat dalam belajar, saat ini seluruh siswa cenderung menggunakan akses media sosial dalam pembelajaran namun juga ada beberapa siswa yang menyalahgunakan media sosial untuk mencari informasi yang lain bukan untuk belajar. Dampak terburuk bagi dunia pendidikan saat ini adalah mulai menurunnya tingkat kesadaran pada siswa mengenai belajar dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang tercapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran.¹⁴

Prestasi belajar pun dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai, untuk memperoleh tercapainya prestasi belajar diperlukannya sebuah usaha yang maksimal. Apalagi didalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Jika didalam pembelajaran siswa tidak dapat mengikutinya dengan

¹³ Muh. Zein, 'Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5.2 (2016).

¹⁴ Zulkarnaen Nasution, 'Konsekuensi Sosial Media Teknologi Komunikasi Bagi Masyarakat', *Jurnal Reformasi*, 1.1 (2011), 37-41.

baik dan tidak fokus, bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terealisasi dengan baik.¹⁵

Banyak masalah yang ditimbulkan apabila peserta didik menggunakan media sosial dengan tidak baik dalam kehidupannya nyata, apalagi dampaknya terhadap bidang pendidikan yakni siswa menjadi malas-malasan belajar, sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran, apa yang dilihat di media sosial ditirukan dalam kehidupan sosialnya seperti sinetron, drama Korea dan lain sebagainya, minat siswa untuk mengikuti pelajaran juga mengalami penurunan dari semua itu membuat prestasi belajar siswa menurun. Berkurangnya waktu belajar yang dialami siswa itu sendiri karena terlalu sering menggunakan media sosial sehingga muncul rasa ingin tahu dan tidak pernah ketaggal menyelidiki dunia maya. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat siswa cenderung terfikirkan mengenai respon pengguna lainnya dalam sebuah status yang dituliskan di salah satu media sosial Instagram ataupun Facebook sehingga mengalami lambat belajar atau proses pembelajarannya dapat terhambat.¹⁶ Yang akan terjadi adalah anak didik kurang minat dengan salah satu mata pelajaran tersebut dapat membuat siswa tidak mau belajar dan melainkan cenderung memainkan media sosial untuk menghibur diri saat mengalami kegelisahan. Jika hal itu terjadi pada siswa yang dapat mengalami penurunan prestasi dan minat belajar, membuatnya tidak merasa menyesal pada dirinya sendiri karena sudah melekat dan tidak

¹⁵ Anik Suryaningsih, Fakultas Keguruan, and Ilmu Pendidikan, *'Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta'*, 7.1 (2020), 1–10.

¹⁶ Irwanto and Wini Guswiani, *'Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office Di Kelas Xi Akomodasi Perhotelan SMK N 3 Garut'*, *Literasi*, X.2 (2019), 77–91.

bisa lepas dari media sosial itu. Sebab itu media sosial menyebabkan siswa menjadi terpengaruh dengan dunia internet sehingga siswa itu chattingan terus menerus, kebiasaan siswa yang menulis dibuku menjadikannya malas dan tergantung pada internet, apa lagi dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang harus dikerjakan dirumah malahan menjadikannya cenderung malas bahkan tidak dikerjakan. Belum lagi dengan kebiasaan siswa yang mengeluh dan mencurahkan di dunia internet ingin selalu direspon dan diperhatikan entah itu menyangkut tentang kehidupan pribadi, sekolah, keluarga atau masyarakat. Namun semua itu tergantung pribadi masing-masing pada peserta didik, apa bila siswa atau peserta didik menggunakan media sosial untuk kepentingan belajar, menggalih informasi maka pengaruh yang di dapatkan adalah meningkatnya prestasi, nilai raport tinggi, murid menjadi cerdas, gairah untuk belajar, menambah pengetahuan dan lainnya.¹⁷

Pendidikan islam adalah upaya sadar dan mengarah pada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa, beriman, mendidik, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Adanya kegiatan ini guru sebagai pendidik mempunyai kewajiban untuk mendidik dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.¹⁸

Tujuan pendidikan islam adalah meningkatkan nilai-nilai pemahaman ajaran agama islam, keterampilan dalam mengamalkan, membentuk insan

¹⁷ Dela Agustiah, 'Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa', 4.2 (2020).

¹⁸ Dr. Hj. A. Rosmiaty azis M.Pd.I, *Pendidikan Agama Islam*, ed. Baharudin, KE-1 (YOGYAKARTA: sibuku, 2016).

kamil yang memiliki akhlak mulia, serta meningkatkan pengalaman ajaran islam.¹⁹

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa yang sudah dilakukan siswa sebagai hasil akhir belajar yang dicapai dalam penguasaan materi atau keterampilan pada mata pelajaran tersebut.²⁰

Untuk saat ini banyak sekali kita jumpai para pelajar yang disekitar kita yang malas belajar khususnya para pelajar yang masih duduk dibangku Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Pada saat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online banayak sekali siswa yang kurang merespon bahkan ada siswa yang jarang mengikuti pembelajaran online. Dengan adanya pembelajarr online tingkat respon siswa sangat rendah kadang ada yang mengikuti pembelajaran online dengan baik, ada yang cuman online tapi tidak mengikuti pembelajaran online secara berlangsung. Apalagi pada saat selesai pembelajaran online, ada tugas yang diberikan oleh guru tidak mereka kerjakan dirumah sampai ke pertemuan berikutnya. Apakah hal ini yang berdampak negatif pada siswa bahkan merugikan bagi diri sendiri atau berdampak positif bagi siswa yang menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Salah satu dampak positif bagi siswa dalam penggunaan media sosial yang baik dan benar adalah memperoleh informasi pembelajaran dari internet untuk bertukar pikiran dan pengetahuan yang didapatkan. Ada juga dampak negatif dari penggunaan media sosial bagi siswa atau pelajar adalah bisa mengganggu konsentrasi

¹⁹ Hj. A. Rosmiaty azis, *pendidikan agama islam*, ed. by Baharudin, KE-1 (Yogyakarta: sibuku, 2016).

²⁰ Ni Luh Putu Ekayani, 'Pentingnya Penggunaan Media Siswa', *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 2021, 1–16

belajar siswa bahkan tingkat respon siswa sangat kurang, sehingga konsentrasi siswa terganggu disebabkan rasa ingin tahu terhadap media sosial, ingin tahu berita terupdate yang ada di media sosial.²¹

Perlu di ketahui bahwa penggunaan media sosial bukan hanya digunakan untuk mendapatkan informasi dan memperoleh pengetahuan tapi kebanyakan mereka menyalahgunakan media sosial bahkan dijadikan ajang maksiat. Kadang sebagian siswa menggunakan media sosial untuk melakukan apa yang mereka inginkan mulai bermain game, whatsApp, facebook dan lain-lain. Hal tersebut mengakibatkan konsekuensi belajar siswa menjadi menurun.²²

Konsekuensinya dari penggunaan situs media sosial lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar penggunaan media sosial saat ini adalah pelajar yang masih sekolah. Tidak diherankan lagi jika banyak pelajar yang segera ataupun ingin mencoba mendaftar menjadi penggunaan situs media sosial. Tidak menunggu waktu lama akan mengakses dan membuka situs-situs media sosial tersebut dan berkomunikasi secara pasif dengan menggunakan jaringan sosial. Dampak konsekuensi dari menyalahgunakan situs media sosial bagi pelajar yang masih sekolah adalah bisa melupakan waktu belajar karena terlalau banyak bermain dan asyik dengan media sosial tersebut. Yang sangat dikhawtirkan adalah pada era globalisasi dan

²¹ E A Farida and A Kridaningsih, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda," *civicus: Pendidikan-Penelitian ...* 9, no. 2 (2022),

²² Moehammad Gafar Yoedtadi, *Komunikasi Komunikasi Anak Muda Anak Muda Untuk Untuk Perubahan Perubahan Sosial Sosial*, 2022.

teknologi yang dirasakan saat ini banyak pengguna media sosial yang menyalah gunakan situs jaringan sosial untuk hal yang tidak sesuai aturan.²³

Di sisi lain ada pun manfaatnya dalam penggunaan media sosial yaitu bersosialisasi dengan orang-orang yang ada di dunia maya, menambah teman, bisa digunakan untuk jual beli online, berdiskusi online, bisa memahami dunia teknologi, mencari informasi, bertukar pikiran dan bisa menambah pengetahuan melalui media sosial. Sementara kekurangan dari media sosial adalah terlalu bebas untuk berinteraksi, mempublikasikan kepribadian di media sosial bahkan mengumbar aib pribadinya sendiri, ada banyak sekali perdagangan bebas yang aneh-aneh, penipuan dalam bentuk jual barang online, dan tidak ada batasnya dalam menggunakan jejaringan media sosial. Menggunakan media sosial yang berlebihan akan berdampak pada konsentrasi dan motivasi belajar siswa akan menurun, disebabkan kebanyakan para siswa lebih menggunakan waktunya untuk bermain media sosial oleh sebab itu menggunakan media sosial dapat mengubah gaya hidup bahkan merubah perilaku serta cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.²⁴

Sesuai dengan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak media sosial terhadap para pelajar atau pun siswa ada efeknya. Salah satu efek atau konsekuensinya terhadap pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Antara baik

²³ Nurliana Rambe, *dampak media sosial terhadap pembinaan remaja di kelurahan lubuk tukko kecamatan pandan kabupaten tapanuli tengah*, 'Institut Agama Islam Negeri', 2019.

²⁴ Yuni Fitriani, 'Ciptaan Disebarluaskan Di Bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital*', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5.4 (2021).

dan buruknya yang dilakukan siswa tersebut itulah yang diperoleh. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP Prestasi BELAJAR SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI”**

B. Identifikasih Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diangkat pada tugas akhir ini :

1. Penyalahgunaan situs jejaringan media sosial bagi siswa
2. Menurunnya konsentrasi dan motivasi belajar siswa sehingga mengakibatkan hasil mereka menurun
3. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan perubahan gaya hidup siswa

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan yaitu : **“Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi”** (studi pada siswa kelas X MAN 2 Karon Jirogo tahun ajaran 2021/2022).

Maka penulis membatasi penelitian ini adalah a. Penggunaan media sosial bagi siswa yaitu membantu siswa untuk memperoleh data mengenai pelajaran dan ilmu-ilmu lainnya diluar sekolah , b. Dampak media sosial pada prestasi belajar siswa yaitu membuat siswa malas belajar karean sibuk

membuka akses internet dan hilangnya motivasi belajar siswa sehingga menurunnya prestasi siswa itu sendiri.

D. Rumusan Masalah

Dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Agama MAN 2 Kulon Progo pada masa pandemi?”

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dikembangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X Agama MAN Kulon Progo pada masa pandemi.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menyikapi penggunaan media sosial terhadap prestasi siswa.
2. Dapat menjadi bahan acuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menggunakan media sosial.
3. Menjadikan sebagai informasi atau dasar penelitian berikutnya
4. Menjadi bahan penelitian.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti, harapanya dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan menggunakan media sosial yang tepat dan benar dalam meningkat prestasi dan motivasi belajar siswa pada masa pandemi.
2. Bagi orang tua, sebagai informasi agar selalu memperhatikan anaknya dalam menggunakan media sosial.
3. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan pengetahuan baru kepada guru agar mengawasi penyalahgunaan media sosial terhadap belajar siswa pada masa pandemi dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa siswi.
4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi problematika yang ada pada siswa dalam penyalahgunaan media sosial.
5. Bagi Siswa, hasil penelitian ini semoga bisa menjadi motivasi dan pengetahuan baru dalam menyikapi pengguna jejaringan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiah, Dela. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa" 4, no. 2 (2020):..
- Ameliola, Syifa, and Hanggara Dwi Yudha Nugraha. "Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi." *Perkembangan Media Informatika dan Teknologi Terhadap Perkembangan Anak* 2 (2013): 400.
- Angreini, Nike Melinda, Badruddin M.Si Nasir, and Ifan Luthman S.Sos.Msi Noor. "Pemanfaatan Media Sosial Twitter Di Kalangan Pelajar SMK Negeri 5 Samarinda." *Sosiologi* 4, no. 2 (2016): 243.
- Belawat, Tiara, and Universitas Terbuka. *Pembelajaran Online*, 2021.
- Emanuddin, Hamam. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an." *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2019): 1–9.
- Covid-19 Masa Pandemi. "Jurnal Sbm 10," 2020, 1–9.
- Faliyandra, Faisal Putu Eka Suarmika, Nuris Hidayat, Sutami Dwi Lestari, and Erdi Gama. "Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 Pada Siswa : Analisis Perencanaan Kepada Sekolah Di Sekolah Dasar," 2021, 43–47.
- Farida E A, and A Kridaningsih. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda." *Civicus: Pendidikan-Penelitian ...* 9, no. 2 (2022).

Fitriani, Yuni. "Ciptaan Disebarluaskan Di Bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management Accounting and Research* 5, no. 4 (2021).

Guru, Upaya, Pendidikan Agama, Islam Dalam, Meningkatkan Minat, Belajar Siswa, Mata Pelajaran Pendidikan Agama, et al. "Institusi Agama Islam Negeri," no. 0298 (2019): 323706.

Herliandry, Luh Devi Nurhasanah, Maria Enjelina Subana, and Heri Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19: Lessons Learned During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 65–70.

Indayah, Nurul, Afif Kholisun Nashoib, Fauziqur Rohman Asyari, and Abdulloh Chumaidi. "Sosialisasi Edukasi Smartphone Terhadap Anak: Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Smartphone Pada Anak." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 23–26..

Irfan, Muhammad, Siti Nursiah, and Andi Nilam Rahayu. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar." *Publikasi Pendidikan* 9, no. 3 (2019): 262.

Isyanto, and Wini Guswiani. "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office Di Kelas Xi Akomodasi Perhotelan SMK N 3

Garut.” *Literasi X*, no. 2 (2019): 77–91.

Jannah, Diar Miftachul, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, and Suharmono Kasiyun. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 84.

Luh, Ni, and Putu Ekayani. “Pentingnya Penggunaan Media Siswa.” *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March (2021): 1–16.

M.Pd.I, Dr. Hj. A. Rosmiaty azis. *Pendidikan Agama Islam*. Edited by Baharudin. KE-1. Yogyakarta: sibuku, 2016.

Muli. “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 85.

Muslimah, Ahmad Muhajir. “Permasalahan Dalam Pembelajaran Online Pada Era Pandemi Covid-19 Serta Solusinya.” *Jurnal Iqtirahaat*, no. 1 (2021): 11–17.

Nasution, Zulkarnaen. “Konsekuensi Sosial Media Teknologi Komunikasi Bagi Masyarakat.” *Jurnal Reformasi* 1, no. 1 (2011): 37–41.

Nugroho, Agung, Santhy Hawanti, and Bayu Tri Pamungkas. “Kontribusi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 99.

- Nuryani, Evi. "Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Tenggarong Seberang." *E-Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2014): 92.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016).
- Riinawati, Riinawati. "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 12..
- Sahidillah, Muhammad Wildan, and Prarasto Mifta Nurrisqi. "Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa." *Jurnal Varidika* 1, no. 1 (2019): 52–57.
- Sari Astari Clara, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun. "Komunikasi Dan Media Sosial." *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018): 69.
- Siahaan, Matdio. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan" 1, no. 1 (2020): 1–3.
- Suryaningsih, Anik. Fakultas Keguruan, and Ilmu Pendidikan. "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta" 7, no. 1 (2020): 1–10.
- Syahrir, Musneli, and Maria Montessori. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1294–1303.

Wahyudi, Nanang. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif."

Jurnal Study Islam Panca Wahana 10, no. 12 (2014): 87-94.

Yoedtadi, Moehammad Gafar. *Komunikasi Komunikasi Anak Muda Anak Muda*

Untuk Untuk Perubahan Perubahan Sosial Sosial, 2022.

Agustina Ika Candra Mujiastuti, Fiska Ilyasari, "Pengaruh Pertemanan Sebaya

Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA

Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2013/2014", *Literasi*, Volume VI, No. 1,

Juni 2015. Hal. 77-78.

Laelatul Badriah, Saiful Abidin, Zunita, And Juliyanto, "Inovasi

Pembelajaran Interaktif, Kendala Dan Upaya Perbaikan Dalam Proses

Pembelajaran ", *Literasi*, Volume V, No. 1, 2019. Hal. 47-48.